

## **PENGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA SEKOLAH DASAR**

**Yuliana**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (email: yulyul@gmail.com)

**Abstrak:** Berdasarkan data observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis puisi di kelas V SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya menunjukkan bahwa siswa kelas V belum mampu menulis kata-kata. Terdapat 55% siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Dari data di atas disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi masih rendah. Dalam pembelajaran menulis, guru masih menggunakan cara-cara mengajar yang konvensional, yaitu guru menjelaskan kemudian meminta siswa untuk mengerjakan tugas, tidak ada demonstrasi dalam membuat puisi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan selama 2 pertemuan. Kedua siklus tersebut terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan catatan lapangan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor ketercapaian aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus I adalah 71,1 dan pada siklus II mencapai 89,4. Sementara itu, ketuntasan belajar menulis puisi dengan menggunakan media benda konkret dalam model pembelajaran langsung mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai persentase ketuntasan klasikal siswa mencapai 75% sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan klasikal siswa mencapai 85%. Kendala-kendala yang dihadapi adalah cara menguasai kelas, cara mengatasinya dengan membuat kontrak belajar. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media benda konkret dalam model pembelajaran langsung dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Sidotopo IV/51.

**Kata Kunci** : media benda konkret, keterampilan menulis, puisi

**Abstract:** In learning Indonesian in particular in terms of elementary students to write poetry is known that the low student to learn to write poetry. This is due in teaching writing, teachers are still using methods of conventional teaching. Teacher instructional behavior is described as follows: (1) the teacher has not used the exact learning model, (2) the activities of beginning teachers just tell students to open the book the package on a particular page, and then asked the students do not understand any part of which, (3) teacher having students create poetry without explaining / demonstrating in advance, (4) lack of attention to the teacher student interest, (5) material selection is based solely on textbooks, (6) do not use the media during the learning. The purpose of the research is to describe a class action (1) the application of learning by using concrete objects media, (2) the results of the fifth grade students wrote poems SDN Sidotopo IV/51 Surabaya. The study used a Classroom Action Research (CAR), which was done by two cycles. Each cycle conducted during two meetings. Second cycle consists of the planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques in this study using observation, testing and field notes. The collected data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques. The results showed that the percentage of teachers keterlaksanaan activity has increased in the first cycle and second cycle is 100% and the achievement of the first cycle was 71.1. In the second cycle of achievement of all teachers is 89.4. Meanwhile, mastery learning to write poetry using concrete objects in a model media direct instruction has increased. In the first cycle classical completeness percentage of students achieving 75%, while in the second cycle students classical completeness percentage reached 85%. Constraints faced was how to master the classroom, how to cope with making learning contract. It can be concluded that the use of media in teaching model concrete objects can directly improve the skills of fifth grade students wrote poems SDN Sidotopo IV/51.

**Keywords:** Media Objects Konkret, Writing, Poetry

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana yang penting dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu perlu diajarkan di sekolah, demikian juga di Sekolah Dasar. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tertulis (Depdiknas, 2008:106). Unsur-unsur kemampuan berkomunikasi secara lisan adalah keterampilan mendengarkan dan berbicara, sedangkan yang termasuk kemampuan berkomunikasi secara tulis meliputi keterampilan membaca dan menulis.

Pembelajaran berbahasa bukan semata-mata untuk menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia, melainkan juga meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Depdiknas, 2006:328).

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang amat berguna bagi setiap orang. Dengan memiliki keterampilan tersebut seseorang dapat mengungkapkan berbagai gagasannya untuk dibaca dan dipahami oleh orang lain. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Keterampilan menulis itu sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, mereka dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas dalam menulis.

Berdasarkan data observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis puisi di kelas V SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya menunjukkan bahwa siswa kelas V belum mampu menulis kata-kata. Terdapat 55% siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Dari data di atas disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi masih rendah.

Dalam pembelajaran menulis, guru masih menggunakan cara-cara mengajar yang konvensional. Perilaku ajar guru digambarkan sebagai berikut : (1) guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat; (2) pada kegiatan awal guru hanya menyuruh siswa untuk membuka buku paket pada halaman tertentu, kemudian bertanya pada siswa bagaiman mana yang belum

dipahami; (3) guru menyuruh siswa membuat puisi tanpa menjelaskan/mendemonstrasikan terlebih dahulu; (4) guru kurang memperhatikan minat siswa; (5) pemilihan bahan semata-mata didasarkan pada buku paket; (6) tidak menggunakan media pada saat pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan tersebut penulis mengupayakan peningkatan keterampilan menulis puisi di SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul : “Penggunaan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya”

Pemilihan media benda konkret didasarkan pada keunggulan yang dimilikinya. Menurut Sumantri (dalam Rahayu, 2011:13), keunggulan media benda konkret adalah : 1) benda asli memberi pengalaman yang sangat berharga, karena langsung dalam dunia sebenarnya, 2) benda asli memiliki ingatan yang tahan lama dan sulit dilupakan, 3) pengalaman nyata dapat membentuk sikap mental dan emosional yang positif terhadap hidup dan kehidupan, 4) benda asli dan model dapat dikumpulkan dan dicari dan 5) benda asli dapat dikoleksi orang

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada di kelas V SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya dalam menulis puisi, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

(1) Bagaimanakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya, (2) bagaimanakah hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya melalui pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret, (3) kendala apa sajakah yang terjadi dan bagaimana cara mengatasinya dalam pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah : (1) mendeskripsikan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya, (2) mendeskripsikan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya melalui pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret, (3) mendeskripsikan kendala apa saja yang terjadi dan bagaimana cara mengatasinya dalam pembelajaran dengan menggunakan media benda

konkret untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya.

Istilah yang terdapat dalam judul dijelaskan batasannya agar tidak terjadi salah penafsiran, yaitu : (1) media benda konkret adalah benda yang dapat diamati secara langsung oleh panca indera dengan melihat, mengamati, memegangnya dan menggunakannya secara langsung tanpa melalui alat, (2) keterampilan Menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis dan terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (classroom Action Research) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang memberikan nilai berupa angka pada aktivitas guru dan siswa selama penelitian (Asrori, 2007:6).

Deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan penggunaan media benda konkret untuk meningkatkan keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya

Subjek yang dikenai tindakan pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya. Jumlah siswa 20 siswa, jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 10 siswa. Kelas V ditetapkan sebagai subjek penelitian karena ditemukan masalah, yaitu siswa belum mampu menulis puisi dan nilai siswa belum mencapai KKM yang ditentukan, yaitu 70.

Lokasi penelitian yaitu SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada masalah yaitu : (1) rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi; (2) keterbukaan dewan guru kelas V SDN Sidotopo IV/51 Kecamatan Semampir Surabaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran menulis puisi dalam penelitian tindakan kelas dan (3) dukungan kepala sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas tersebut.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas 4 tahap yang dilakukan dalam siklus berulang. (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan dan pengamatan, (3) refleksi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini dibahas hasil penelitian pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media benda konkret. Pembahasan ini meliputi : aktivitas guru, hasil belajar menulis puisi dan kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan dua siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Aktivitas guru dalam siklus I kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media benda konkret belum terlaksana dengan baik karena belum mencapai kriteria yang telah ditentukan pada indikator keberhasilan, yaitu  $\geq 75$  atau persentase keterlaksanaan sebesar  $\geq 80\%$ . Hal ini dapat dilihat dari data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I yang mencapai nilai 71,1 dan persentase keterlaksanaan mencapai 100%. Penelitian pada siklus I dikatakan belum berhasil. Kualitas pembelajaran dan tingkat ketercapaian aktivitas guru pada siklus I diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus II. Pada siklus II, tingkat ketercapaian aktivitas guru memperoleh nilai 89,4, sedangkan persentase keterlaksanaan aktivitas guru mencapai 100%. Pada kegiatan pembelajaran siklus II, guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan perbaikan yang sudah direncanakan pada siklus sebelumnya, oleh karena itu, berdasarkan data yang diperoleh, guru sudah meningkatkan aktivitasnya dan hasil pembelajaran lebih baik dari perolehan sebelumnya karena sudah dilakukan perbaikan. Dengan demikian, guru memilih media pembelajaran yang tepat sehingga dapat memberikan pengalaman yang nyata sehingga mudah diingat dan sulit dilupakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Johar dalam Rahayu (2011:13) yaitu manfaat dari media asli/media benda konkret adalah (1) benda asli memberi pengalaman yang sangat berharga, karena langsung dalam dunia sebenarnya; (2) benda asli memiliki ingatan yang tahan lama dan sulit dilupakan; (3) pengalaman nyata dapat membentuk sikap mental dan emosional yang positif terhadap hidup dan kehidupan, (4) benda asli dan model dapat dikumpulkan dan dicari, dan (5) benda asli dapat dikoleksi orang.

Ketuntasan klasikal siswa dalam menulis puisi pada siswa kelas V SDN Sidotopo IV/51 Surabaya siklus I mencapai 75%. Pada siklus II mencapai 85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi perubahan tingkah laku dalam hal ini perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Hal ini sesuai dengan pendapat Sadiman (2008:2) hasil belajar siswa adalah hasil suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan

tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Adapun kendala-kendala yang muncul pada proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media benda konkret, yaitu (1) Suasana kelas ramai karena pada awal pembelajaran guru tidak membuat kontrak pembelajaran dengan siswa sehingga tidak ada aturan/sanksi yang tegas bagi siswa yang kurang memperhatikan pada pelajaran berlangsung, (2) Guru tidak memperhatikan ketepatan deskripsi siswa sehingga pada saat siswa membuat puisi, siswa bingung, dan (3) Pada saat mendemonstrasikan cara membuat puisi keterlibatan siswa hanya sedikit, hal ini menunjukkan bahwa respon siswa kurang. Kendala-kendala dalam siklus I maupun siklus II dapat diatasi dengan baik.

Dilihat dari semua hasil yang telah diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media benda konkret dari siklus I sampai dengan siklus II, maka sangat jelas dengan menggunakan media benda konkret dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada kelas V SDN Sidotopo IV/51 Surabaya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa skor ketercapaian aktivitas guru pada pembelajaran menulis puisi dengan penggunaan media benda konkret pada siklus I adalah 71,1 dan skor ketercapaian aktivitas guru pada siklus II adalah 89,4.

Persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I mencapai 75%. Persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus II mencapai 85%. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang baik dan dinyatakan berhasil.

Kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media benda konkret adalah (1) Suasana kelas ramai karena pada awal pembelajaran guru tidak membuat kontrak pembelajaran dengan siswa sehingga tidak ada aturan/sanksi yang tegas bagi siswa yang kurang memperhatikan pada pelajaran berlangsung, (2) Guru tidak memperhatikan ketepatan deskripsi siswa sehingga pada saat siswa membuat puisi, siswa bingung, dan (3) Pada saat mendemonstrasikan cara membuat puisi

keterlibatan siswa hanya sedikit, hal ini menunjukkan bahwa respon siswa kurang. Beberapa kendala yang terjadi pada siklus I dapat diatasi guru pada siklus II dengan lebih memperhatikan hasil refleksi siklus I dan terus memberikan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan media benda konkret dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Sidotopo IV/51 Surabaya. Oleh karena itu, disarankan kepada guru, sekolah dan peneliti lain sebagai berikut : (1) penelitian ini merupakan langkah-langkah yang harus dikembangkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki, (2) sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan inovatif dan mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Sri, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Anik, Apriliyanti. 2011. *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Ketintang I/409 Surabaya*. Skripsi tidak untuk diterbitkan. Surabaya : Unesa.
- Arikunto, Suharsini. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Rineka Cipta.
- Asfandiyar, Yudha, Andi. 2007. *Cara Pintar Mendongeng*. Jakarta : Misan Bunaya Kreatif.
- Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi*. Jakarta : Depdiknas.
- Gunarti, W. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Gunawan, T. 2010. *Mendongeng Dengan Boneka*. Jakarta: Penerbit Sarana Bobo.
- Hanafiah, dkk. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama.
- [http://irqivinia.blogspot.com/2011/03/pukul 10.0](http://irqivinia.blogspot.com/2011/03/pukul%2010.0)
- Margono, 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mudijono, Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Rosdiana, Yusi. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka. Depdikbud.
- Sadiman, Arief. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Santosa, Puji. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Siswono, Tatag, Yuli, Eko. 2008. *Mengajar dan Meneliti*. Surabaya : Unesa University Press.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yulianto, Bambang. 2008. *Aspek Kebahasaan dan Pembelajarannya*. Surabaya: Unesa University Press.